

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tantangan guru Pendidikan Agama Kristen dalam perencanaan pembelajaran berbasis pendekatan *deep learning* di UPT SDN 2 Rantepao. Guru PAK di sekolah tersebut telah berupaya menerapkan komponen perencanaan pembelajaran mendalam yang tersusun dari empat komponen saling terkait: identifikasi (kesiapan peserta didik, karakteristik materi, dan dimensi profil lulusan), desain pembelajaran (capaian pembelajaran, topik kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran, dan kerangka pembelajaran), pengalaman belajar (prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui tahapan awal-inti-penutup serta pengalaman memahami, mengaplikasi, dan merefleksi), dan asesmen (asesmen awal, proses, dan akhir). Meskipun demikian, penelitian menemukan tantangan dominan pada setiap komponen, khususnya keberagaman karakteristik peserta didik yang memerlukan diferensiasi strategi, keterbatasan waktu yang mengorbankan tahap refleksi, dan terbatasnya sarana prasarana pendukung. Selain itu, perencanaan pembelajaran masih memerlukan penyempurnaan dalam merumuskan tujuan dengan indikator terukur berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi, merancang pengalaman belajar yang

konsisten menerapkan ketiga prinsip *deep learning*, dan mengembangkan instrumen asesmen terstruktur untuk dimensi afektif dan spiritual peserta didik. Kondisi ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi *deep learning* tidak hanya bergantung pada kemampuan individual guru, melainkan membutuhkan dukungan sistemik dari sekolah berupa pelatihan berkelanjutan tentang kerangka pembelajaran mendalam, pengurangan beban administratif, fasilitasi kolaborasi antarguru untuk integrasi lintas mata pelajaran, dan penyediaan sarana prasarana yang memadai. Dengan dukungan komprehensif ini, perencanaan pembelajaran PAK dapat berkembang sebagai panduan bermakna dalam menciptakan pengalaman belajar yang mengubah perspektif, memperkuat karakter, dan memberdayakan peserta didik menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan bermasyarakat.

B. Saran

1. Bagi guru PAK, disarankan untuk menyusun dan menggunakan instrumen asesmen diagnostik sederhana secara konsisten di setiap awal semester guna memperoleh data kesiapan peserta didik yang lebih akurat, serta menerapkan variasi metode reflektif yang lebih sederhana seperti jurnal reflektif tertulis atau gambar bagi peserta didik yang kurang percaya diri secara verbal.
2. Bagi pihak sekolah, disarankan untuk memfasilitasi pelatihan berkelanjutan mengenai pendekatan *deep learning* dan integrasi lintas mata pelajaran bagi

guru PAK, menyederhanakan beban administrasi perencanaan pembelajaran, serta mendorong penyusunan bank topik kontekstual secara kolaboratif antarguru agar perencanaan tidak perlu disusun sendiri dari nol pada setiap pertemuan.

3. Bagi peserta didik, diharapkan dapat lebih aktif dan terbuka dalam mengikuti proses pembelajaran, termasuk dalam menyampaikan refleksi dan pengalaman belajarnya, sehingga tujuan pembelajaran yang bermakna, berkesadaran, dan menggembirakan dapat tercapai secara optimal.